

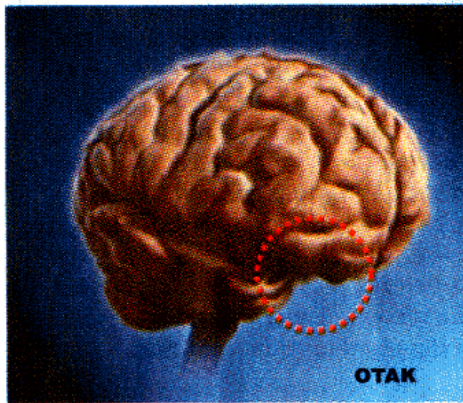
# Skizofrenia

Skizofrenia merupakan gangguan otak yang banyak terjadi. Setiap penderita skizofrenia memiliki gejala unik, tetapi umumnya memiliki gangguan berpikir, halusinasi, dan berkurangnya kemampuan merasakan emosi secara normal.

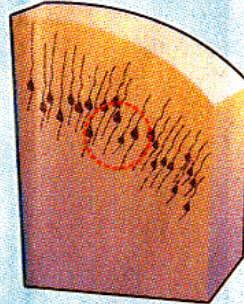
Gejala-gejala itu biasanya dapat dikendalikan dengan perawatan medis, tetapi sampai saat ini belum diketahui penyebab dan pengobatan yang pasti.

## PROSES

Otak terdiri atas jutaan sel (neuron) yang berfungsi menerima, memproses, dan mengirim pesan pada semua organ tubuh yang menjalankan fungsi bicara, penglihatan, pikir, gerakan otot, dan emosi.



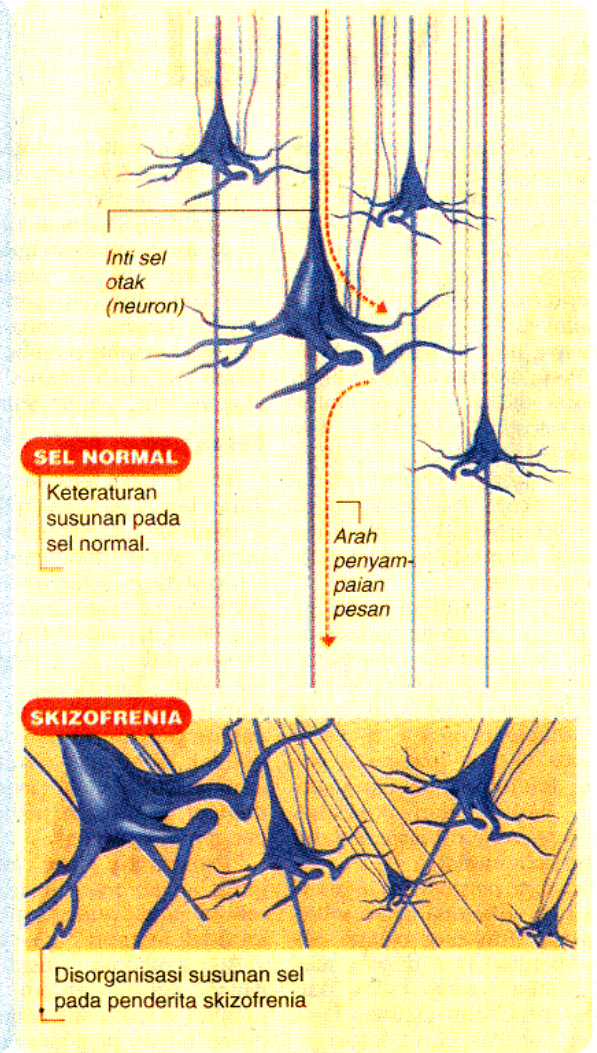
Pada otak normal, sel-sel tersusun dalam lapisan yang teratur, sedangkan pada penderita skizofrenia, terjadi ketidakteraturan karena masalah perkembangan sel. Masalah ini mempengaruhi struktur normal sel sehingga fungsi penerimaan dan pengiriman pesan terganggu. Riset lain menunjukkan bahwa perbedaan ukuran sel juga menjadi penyebab skizofrenia.



LAPISAN SEL NORMAL



SKIZOFRENIA



Sumber: Webmd.com, Macmillan Visual Dictionary

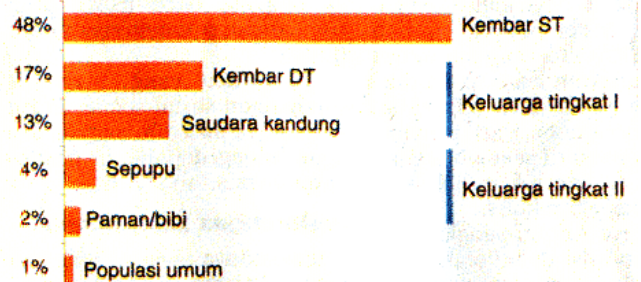
RIANTO

## Beberapa mitos yang keliru tentang skizofrenia

Hal yang keliru	Fakta sesungguhnya
● Keluarga salah didik	● Tidak ada yang dapat mendidik atau menjadikan seseorang menderita skizofrenia. Sebaliknya keluarga adalah sumber pengobatan utama.
● Penderita berbahaya	● Penderita tidak lebih berbahaya dibandingkan dengan kelompok lain. Kekerasan jauh lebih banyak dilakukan oleh mereka yang "sehat"
● Tidak bisa sembuh	● Dengan pengobatan optimal dan teratur serta dukungan penuh keluarga dan masyarakat, maka gejala penyakit dapat dikontrol dan penderita dapat hidup normal di masyarakat.
● Bodoh/terbelakang	● Intelegensi penderita tidak lebih rendah dari rata-rata. Ada yang tinggi dan ada juga yang rendah. Variasi ini tidak khas untuk skizofrenia.
● Kepribadian ganda	● Penderita skizofrenia hanya memiliki satu kepribadian. Saat suasana lingkungan berubah, perilaku dan emosi semua orang bisa berubah, termasuk penderita skizofrenia. Kekeliruan ini berasal dari istilah skizofrenia yang berarti "kepribadian yang terpecah". Karena tidak sesuai, di beberapa negara istilah ini telah diganti. Di Indonesia sedang dipikirkan istilah pengganti yang sesuai.

Sumber: Kompas Senin 17 Nov 2003

## Risiko menderita skizofrenia selama hidup



Modifikasi dari Gottesman, 1991